

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 Virus Covid-19 menyebar di Wuhan dengan sangat cepat sampai ke seluruh dunia, termasuk ke Indonesia. Virus Covid-19 mulai masuk ke Indonesia di awal tahun 2020 dan pemerintah banyak melakukan upaya untuk mencegah penyebaran Virus Covid-19 dengan melakukan *social distancing*, memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, sampai membatasi semua kegiatan diluar ruangan. Namun, karena penyebaran Virus Covid-19 yang begitu cepat akhirnya membawa dampak untuk perekonomian Indonesia. Banyak perusahaan-perusahaan yang terkena dampak negatif dari penyebaran Virus Covid-19, karena semua kegiatan di luar ruangan dibatasi sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19).

Semua sektor perekonomian mengalami penurunan pendapatan karena terkena dampak dari Covid-19, sehingga juga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan salah satu hal yang penting untuk perusahaan, karena kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran pencapaian suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu melalui aktivitas perusahaan, jika aktivitas perusahaan menurun hal ini akan berdampak buruk untuk kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan adalah gambaran dari setiap hasil keuangan yang dapat dicapai oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu melalui aktivitas perusahaan untuk menciptakan keuntungan secara nyata dan efisien. Kinerja keuangan perusahaan dapat diperkirakan dengan membedah dan menilai laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa mendatang. Data yang disajikan dalam laporan keuangan memberikan garis besar kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode.

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Indikator yang digunakan dalam analisis laporan keuangan yaitu laporan keuangan perusahaan itu sendiri, dari laporan keuangan perusahaan tersebut akan dapat dihitung jumlah rasio yang wajar. Rasio yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Dari hasil analisis tersebut kita bisa melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Mengukur kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar tapi perusahaan-perusahaan kecil juga butuh mengukur kinerja keuangannya agar perusahaan tersebut bisa terus berkembang.

Jika banyak perusahaan/bidang ekonomi yang terkena dampak negative dari Covid-19, berbeda dengan industri pelayanan kesehatan yang terkena dampak positif dari Covid-19. Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2016 pasal 1 ayat 1 “Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat”. Klinik adalah salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang sebagaimana dimaksudkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2014 pasal 1 ayat 1 “Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik”.

Klinik memiliki fasilitas, kapasitas dan aktivitas yang lebih minim dibandingkan dengan rumah sakit. Walaupun demikian klinik harus memiliki kekuatan untuk bisa bersaing dan bertahan, terlebih untuk klinik swasta karena tidak menerima fasilitas atau bantuan dari pemerintah. Klinik swasta adalah klinik yang didirikan oleh badan usaha atau perorangan yang modalnya didapatkan dari investor atau perorangan. Oleh karena itu, klinik swasta harus menghasilkan kinerja keuangan yang baik agar bisa tetap bersaing dengan fasilitas kesehatan yang lainnya.

inHarmony Clinic merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang beralamat di Jalan Percetakan Negara IVB No. 48, Jakarta Pusat. *inHarmony Clinic* berbeda dengan klinik pada umumnya. Klinik ini merupakan klinik untuk mencegah

penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri. Klinik ini menyediakan berbagai jenis vaksin dan cukup terkenal pada bidangnya. Vaksinasi merupakan hal yang umum bagi orang yang mengerti tapi bisa juga menjadi hal yang awam bagi orang yang tidak mengerti. Kebanyakan orang hanya menganggap vaksinasi dilakukan pada saat usia balita, padahal pada saat beranjak remaja hingga dewasa lebih banyak membutuhkan vaksinasi.

Berdasarkan dari data *inHarmony Clinic*, dapat diilustrasikan dalam bentuk grafik perkembangan penjualan bersih dalam mata uang Rupiah (Rp) dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 sebagai berikut :

Grafik 1. 1 Penjualan Bersih *inHarmony Clinic* tahun 2019-2021



Sumber : Data *inHarmony Clinic*

Pada Grafik 1.1 diatas menunjukkan penjualan bersih *inHarmony Clinic* dari tahun 2019 – 2021. Penjualan bersih pada tahun 2020 mengalami kenaikan 34,50% dari tahun 2019 yaitu sebesar Rp 1.155.422.895. Penjualan bersih tahun 2021 juga mengalami kenaikan 2,6% dari tahun 2020 yaitu sebesar Rp 117.875.560 karena bertambahnya jumlah barang yang di jual pada periode tersebut. Penjualan bersih yang terus mengalami kenaikan mengindikasi dampak secara langsung yang ditimbulkan dari fenomena Covid-19. Adapun gejala-gejala yang disebabkan oleh Covid-19 salah satunya seperti terganggunya saluran pernapasan. Karena gejala-gejala tersebut banyak orang mencari cara untuk mencegah terkena Covid-19, salah satunya adalah dengan melakukan vaksinasi *influenza* dan vaksinasi *pneumonia*. Kedua vaksin tersebut merupakan vaksin untuk mencegah virus yang menyerang

saluran pernapasan. Berawal dari hal tersebut, banyak orang yang mencari tahu tentang vaksinasi, terlebih lagi saat pemerintah telah menyarankan untuk melakukan vaksinasi covid.

Dengan kejadian ini, *inHarmony Clinic* mengalami peningkatan jumlah penjualan yang cukup signifikan dari tahun 2020. Hal tersebut membuat manajemen berpikir keras untuk terus bertahan meskipun kasus Covid-19 sekarang sudah menurun. Dengan membuat strategi dan inovasi untuk kedepannya. *inHarmony Clinic* membutuhkan ukuran kinerja keuangan perusahaan dengan melakukan analisis laporan keuangan.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian menggunakan judul “**Analisis Laporan Keuangan Klinik Swasta Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus *inHarmony Clinic* tahun 2019 s/d 2021)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka masalah–masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan *inHarmony Clinic* berdasarkan Rasio Likuiditas ?
2. Bagaimana kinerja keuangan *inHarmony Clinic* berdasarkan Rasio Solvabilitas ?
3. Bagaimana kinerja keuangan *inHarmony Clinic* berdasarkan Rasio Profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengukur kinerja keuangan *inHarmony Clinic* dengan menggunakan Rasio Likuiditas
2. Mengukur kinerja keuangan *inHarmony Clinic* dengan menggunakan Rasio Solvabilitas.
3. Mengukur kinerja keuangan *inHarmony Clinic* dengan menggunakan Rasio Profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan dengan harapan agar penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak, antara lain:

a) Bagi penulis

Untuk menambah pemahaman, pengetahuan dan wawasan penulis tentang manfaat, tata cara dalam analisis laporan keuangan.

b) Bagi perusahaan

Berharap dengan penelitian yang dilakukan hasilnya bisa digunakan untuk membantu perusahaan dalam mempertimbangkan penentuan kebijakan dan pengambilan keputusan dari perusahaan.

c) Bagi penelitian selanjutnya

Berharap dengan penelitian yang dilakukan hasilnya bisa digunakan untuk landasan dan bahan perbandingan penelitian selanjutnya yang

berkaitan dengan analisis laporan keuangan untuk menentukan kinerja keuangan.